

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi hukum. Jenis pendekatan kualitatif ialah jenis penelitian yang temuan-temuan datanya tidak diperoleh dengan cara prosedur statistik atau dengan kuantifikasi (hitungan).<sup>1</sup> Jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa penggambaran suatu subjek atau fenomena secara apa adanya, serta mendeskripsikan masalah yang sedang diteliti dengan bentuk kata-kata tertulis ataupun ucapan dari individu yang dapat teramati.<sup>2</sup> Sedangkan pendekatan sosiologi hukum yaitu pendekatan yang berfokus pada analisa dan mengkaji hubungan antara hukum dan masyarakat.<sup>3</sup>

Pada penelitian kualitatif, tidak diperkenankan adanya pengaturan situasi dan kondisi, ataupun manipulasi variabel dan objek dalam penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti perlu menjelaskan terjadinya suatu fenomena atas dasar kerangka teoritik yang tersusun dalam penelitian<sup>5</sup>, dan kemampuan peneliti untuk menyeleksi fenomena-fenomena penting yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, selama penelitian terkadang desain penelitian kualitatif

---

<sup>1</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Penelitian Kualitatif* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003), 157.

<sup>2</sup>Seri Wulandari, "Gambaran Religiusitas Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dysphoria" (Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022), 65.

<sup>3</sup>Umar Sholahudin, "Pendekatan Sosiologi Hukum Dalam Memahami Konflik Agraria," *Jurnal Dimensi* 10 (November 2017): 51.

<sup>4</sup>Wulandari, 65.

<sup>5</sup>Farida Nugrahani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 15.

dapat berubah sesuai dengan ditemukannya fenomena-fenomena baru pada saat melakukan penelitian, oleh karenanya penelitian kualitatif harus bisa menggunakan situasi dan kondisi dengan sebaik-baiknya serta kemampuan dalam pengamatan dari seluruh gejala yang ada di lokasi penelitian.<sup>6</sup>

Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau topik penelitian. Sehingga penelitian ini memberikan kontribusi karena data yang didapatkan di lapangan berupa data yang lebih mendalam dan hal ini disebabkan adanya keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan.<sup>7</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian sebanyak tiga orang subjek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pasangan yang menikah dibawah umur. Kriteria usia di bawah umur ini mengikuti aturan UU tentang perkawinan yaitu 19 tahun. Subjek menikah pada usia yang masih dibawah umur (di bawah usia 19 tahun) dan tidak mengikuti aturan yang termuat dalam undang-undang No.16 Tahun 2019 tentang Perkawinan.

### **2. Objek Penelitian**

Dalam objek penelitian ini adalah mengenai praktik pernikahan di bawah umur dan apa saja dampak yang ditimbulkan dari pernikahan dibawah umur tersebut.

---

<sup>6</sup>Wulandari, "Gambaran Religiusitas Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dyshphoria," 66.

<sup>7</sup>Wulandari, 66.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Desa Bawah Layung Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti Mengkhususkan Desa Bawah Layung yang menjadi fokus penelitian, karena peneliti merasa di Desa Bawah Layung banyak terjadi adanya pernikahan di bawah umur.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data merupakan segala keterangan atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>8</sup> Data dalam penelitian ini didapatkan dari dua sumber yang dijelaskan sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama (subjek penelitian)<sup>9</sup>. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan pada ketiga subjek yang menikah dibawah umur.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber asli atau sumber pertama melainkan dihasilkan melalui individu lain (pihak kedua).<sup>10</sup> Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari orangtua

---

<sup>8</sup>Wulandari, 67.

<sup>9</sup>Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Juli 2017, 8.

<sup>10</sup>Wahidmurni, 9.

subjek penelitian, penghulu nikah Desa Raden, penghulu nikah Desa Bawah Layung dan kepala KUA Kecamatan Kurau

## 2. Sumber data

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini bersumber pada subjek penelitian yang menikah dibawah usia 19 tahun. Ada tiga subjek dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian, oleh karenanya peneliti harus cakap dalam mengumpulkan data agar bisa mendapatkan data yang absah.<sup>11</sup> Melalui beberapa metode berikut diharapkan peneliti mampu mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana praktik pernikahan dibawah umur ini, metode pengambilan data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>12</sup> Jenis wawancara ada tiga jenis yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian yang dilakukan ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang mana subjek harus menjawab pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya oleh pewawancara, dan pewawancara telah menyiapkan daftar

---

<sup>11</sup>Wulandari, 68.

<sup>12</sup>Sindi Aryani, “Studi Pernikahan Anak di Bawah Umur di Era Pandemi Covid-19 di Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), 43.

pertanyaan yang akan membantu memandu diskusi. Beberapa pertanyaan akan dibahas secara khusus, sementara yang lain akan memberikan konteks untuk pertanyaan utama.<sup>13</sup> Secara operasional wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan panduan yang telah disusun berdasarkan aspek pernikahan dibawah umur.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dihasilkan melalui audiovisual dan rekaman suara.<sup>14</sup> Dari data tersebut nantinya akan di analisis lebih dalam untuk mengetahui bagaimana praktik pernikahan di bawah umur yang terjadi di Desa Bawah Layung dan apa saja dampak dari pernikahan di bawah umur tersebut.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian ini, untuk dapat membantu dalam memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan akurat. Pengolahan analisis data dilakukan secara bersamaan, pada saat pengumpulan data dilapangan maka analisis data pun langsung dilakukan. Sehingga data tersebut dapat diolah dan di analisis dengan cepat dan mudah.

Pengolahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses penganalisaan data pada proses berikutnya. Dibawah ini penjelasan langkah-langkahnya:

---

<sup>13</sup>Wulandari, "Gambaran Religiusitas Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dyshphoria," 69.

<sup>14</sup>Wulandari, "Gambaran Religiusitas Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dyshphoria," 68.

1. Pencatatan data yang sudah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi
2. Adanya pengurangan data sehingga tidak terjadi adanya tumpang tindih data.  
Ditahap ini peneliti melakukan:
  - a. *Selecting and focusing*, yaitu penyeleksian data dan hanya fokus pada informasi yang relevan yang terkait dengan penelitian
  - b. *Simplifying*, yaitu penyederhanaan data dengan tujuan mempermudah data untuk dimengerti tanpa adanya pengurangan dalam ketelitian
  - c. *Abstracting*, yaitu menggambarkan data secara naratif dan melakukan analisis data yang terjadi dilapangan dengan aturan menurut Undang-Undang yang berlaku
  - d. *Transforming*, yaitu memodifikasi data lapangan menjadi suatu kesimpulan
3. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengelompokkan data berdasarkan indikator yang sudah disusun
4. Identifikasi data dengan pengecekan kembali pada catatan wawancara dan data lapangan lainnya
5. Penggunaan data yang benar dan relevan.<sup>15</sup>

Setelah semua data diperoleh, data tersebut kemudian di analisis untuk menentukan pembahasan tentang praktik pernikahan di bawah umur serta dampak yang terjadi setelah menikah. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang telah terkumpul di lapangan. Proses analisis data

---

<sup>15</sup>Wulandari, 72.

ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan di lapangan. Setelah itu dilakukan adanya reduksi (pengurangan) data dengan menggunakan abstraksi, yaitu upaya dalam membuat rangkuman. Kemudian melakukan tahapan penyusunan dalam satu kesatuan yang kemudian diberikan kategori. Kategori tersebut dibuat sambil melakukan coding. Setelah itu pada tahap terakhir ialah tahap pemeriksaan keaslian data. Setelah selesai maka dilakukan penafsiran data dalam membuat hasil sementara menjadi teori substansif.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Wulandari, 72–73.